



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 525-532
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Reuse Sampah Anorganik menjadi *Ecopillow* melalui Kegiatan APEL MALANG (Aksi Peduli Lingkungan dengan Mengolah Ulang Sampah) di SDN Cilolohan Tasikmalaya

Citra Kania Budi Putri¹, Indri Amalia Febrianti², Joni Asep Setiawan³, Leti Sundawati⁴, Sekar Lailasari⁵, Aveny Septi Astriani⁶, Ipah Muzdalipah⁷

PPG Prajabatan Bahasa Indonesia, Universitas Siliwangi

Email: ppg.citraputri00928@program.belajar.id¹, ppg.indrifebrianti00228@program.belajar.id²,
ppg.jonisetiawan01928@program.belajar.id³, ppg.letisundawati00028@program.belajar.id⁴,
ppg.sekarlailasari01228@program.belajar.id⁵, aveny.septi@unsil.ac.id⁶,
ipahmuzdalipah@unsil.ac.id⁷

Abstrak

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan inisiatif pemerintah untuk meningkatkan karakter peserta didik melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Salah satu aspek penting dari P5 adalah gaya hidup berkelanjutan, yang mengajarkan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui tindakan nyata. Artikel ini membahas implementasi program aksi peduli lingkungan di SDN Cilolohan Tasikmalaya, di mana siswa diajarkan untuk mengolah ulang sampah menjadi *ecopillow*. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan memperkenalkan mereka pada konsep daur ulang sebagai bagian dari gaya hidup berkelanjutan. Berdasarkan hasil analisis data bahwa proyek telah dilaksanakan dan berhasil dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata *pre test* peserta didik di kelas VI A 50,31 dan *post test* 77,5. Sedangkan peserta didik di kelas VI B memperoleh nilai rata-rata *pre test* 65,22 dan *post test* 86,72.

Kata Kunci: *ecopillow*

Abstract

The Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) is a government initiative to improve the character of students through various learning activities. One important aspect of P5 is a sustainable lifestyle, which teaches the importance of preserving the environment through concrete actions. This article discusses the implementation of an environmental care action program at SDN Cilolohan Tasikmalaya, where students are taught to reprocess waste into *ecopillows*. The main aim of this program is to increase students' awareness of the importance of good waste management and introduce them to the concept of recycling as part of a sustainable lifestyle. Based on the data analysis results, it can be seen that the project has been successfully implemented, as evidenced by the increase in the average scores. In Class VI A, the average pre-test score was 50.31, while the post-test score was 77.5. In Class VI B, the average pre-test score was 65.22, and the post-test score was 86.72.

Copyright: Citra Kania Budi Putri, Indri Amalia Febrianti, Joni Asep Setiawan, Leti Sundawati, Sekar Lailasari, Aveny Septi Astriani, Ipah Muzdalipah

Keywords: *ecopillow*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan sisa aktivitas sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Menurut WHO sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra 2017). Pembuangan sampah plastik secara sembarangan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan akibat sampah plastik yang sulit terurai. Dampak negatif limbah bisa dipungkiri, tetapi melalui cara atau metode pengelolaan yang tepat limbah plastik bisa diubah menjadi sesuatu yang berharga dan bernilai.

Sampah ini menjadi bagian permasalahan yang cukup kompleks di lingkungan sekolah. Warga sekolah masih membuang sampah sembarangan, banyak sampah yang masih berada di satu tempat, tidak berada ditempat sesuai jenisnya hal itu dikarenakan kurangnya kepedulian terhadap keadaan sampah, kurangnya edukasi tentang pengelolaan sampah yang mengakibatkan pengelolaan tidak berdasarkan jenisnya.

Pemerintah mengatur permasalahan ini dengan UU No 18 Tahun 2008 Tentang pengelolaan sampah dan peraturan pemerintah 81 Tahun 2021 Tentang pengelolaan sampah dan sampah sejenis rumah tangga. Sistem pengelolaan limbah padat terdiri dari beberapa tahap, yaitu pemilahan, penempatan, pengumpulan, kemudian langsung dibawa ketempat pembuangan akhir.

Menurut (Mery, dkk.,2022) Gaya hidup berkelanjutan tidak hanya berguna untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan lestari, tetapi juga dapat dijadikan sebagai ajang menginstruksikan nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, saling menghargai dan tanggung jawab social.

Permasalahan tentang sampah terjadi di lingkungan sekolah SDN Cilolohan sehingga perlu adanya pemecahan untuk menumbuhkan kepedulian terhadap keadaan dan pengelolaan sampah. Melalui kegiatan Apel Malang yang berkaitan dengan salah satu tema P5 yaitu gaya hidup berkelanjutan yang merupakan gaya hidup dengan mengedepankan penggunaan energi yang terkini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk membangun kesadaran atau kepedulian terhadap sampah. Gaya hidup berkelanjutan ini berupaya untuk memenuhi kebutuhan tanpa harus mengubah dan mengurangi sumber energi bagi generasi berikutnya. Gaya hidup berkelanjutan juga bisa dilakukan dengan cara mengolah sampah sendiri.

Aksi peduli lingkungan dijadikan sebagai praktik baik dalam pengelolaan sampah di lingkungan Apel Malang. Program ini sangat relevan dengan P5 tema Gaya hidup berkelanjutan dan tentunya program ini tidak hanya bertujuan untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah, tetapi juga untuk memberikan mereka keterampilan praktis dalam mendaur ulang sampah menjadi barang yang berguna. Salah satu kegiatan utama dalam program ini adalah pembuatan *ecopillow* yang melibatkan seluruh siswa dengan bimbingan dari kami selaku penyelenggara. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan lingkungan, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan di masyarakat. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan ini, siswa akan merasakan dampak positif dari tindakan mereka terhadap lingkungan, yang pada gilirannya akan mendorong mereka untuk terus berperilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Artikel ini akan membahas secara mendetail bagaimana program aksi peduli lingkungan di SDN Cilolohan Tasikmalaya, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Selain itu, artikel ini juga akan menganalisis dampak dari program tersebut terhadap kesadaran lingkungan dan keterampilan daur ulang siswa, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program serupa di sekolah lain.

METODE

Metode penyelenggaraan kegiatan mencakup penyelenggaraan penyuluhan, diskusi, dan pelatihan pembuatan *ecopillow*. Langkah dari aksi peduli lingkungan dengan mengolah ulang sampah Apel Malang ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pre test untuk mengukur pemahaman awal peserta penyuluhan tentang sampah, jenis-jenis sampah dan bagaimana cara pengelolaan sampah yang baik dilanjutkan dengan pelaksanaan

- penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pengelolaan sampah organik dan anorganik.
- Penayangan video tentang pembuatan *ecopillow* dengan memanfaatkan plastik kemasan dan kain perca.
 - Praktik membuat produk *ecopillow*. Pada fase ini, murid dibimbing oleh tim penyelenggara aksi peduli lingkungan dengan mengolah ulang sampah (APEL MALANG).
 - Evaluasi kegiatan bertujuan untuk menilai pencapaian dari kegiatan pelatihan, serta semua faktor yang mendukung dan menghambat tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian.
 - Post test yang berisi pertanyaan seputar apa itu sampah, jenis-jenis sampah dan bagaimana pengelolaan sampah yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Aksi peduli lingkungan dengan mengolah ulang sampah dilakukan pada hari selasa tanggal 23 juli 2024 dengan melakukan kolaborasi bersama Dinas Lingkungan Hidup untuk melaksanakan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah di rumah dan di sekolah serta mengajak peserta didik melakukan aksi nyata dengan mengolah ulang sampah anorganik berjenis plastik untuk dijadikan *ecopillow*. Sebelum penyuluhan peserta didik kelas VI A dan VI B melakukan kegiatan mengisis soal *pretest* dan soal *posttest* setelah kegiatan penyuluhan. Tujuannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Kegiatan pengabdian dilakukan di SDN Cilolohan dengan tujuan membangun kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan salah satunya terhadap keadaan sampah dan melatih peserta didik mengolah sampah menjadi barang yang berguna dan bernilai jual. Berikut beberapa dokumentasi penyelenggaraan penyuluhan dan pembuatan *ecopillow*.

Dokumentasi Bahan & alat dan Pembuatan Sampel *Ecopillow*



Gambar 1- Sampah plastik kemasan



Gambar 2 Kain perca ukuran 30x30 cm yang sudah dijahit



Gambar 3 - Kain perca yang sudah dipotong

Gambar 4 – Gunting, benang, dan jarum



Gambar 5 – Langkah pertama, guntinglah sampah plastik menjadi potongan kecil

Gambar 6- Langkah kedua, cucilah sampah plastik yang sudah dipotong



Gambar 7- langkah ketiga, jemur sampah yang sudah dicuci sampai kering

Gambar 8 – langkah keempat, masukkan potongan kain perca secukupnya ke dalam kain perca berukuran 30x30 cm



Gambar 9- Langkah kelima, masukkan sampah plastik yang sudah dipotong dan dibersihkan ke dalam kain perca berukuran 30x30 cm

Gambar 10- Langkah keenam, jahitlah ujung bantal menggunakan jarum



Gambar 11- Langkah ketujuh, Tes keempukkan bantal



Gambar 9- Langkah kedelapan, *ecopillow* sudah dapat digunakan

Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan APEL MALANG



Gambar 1- Pembukaan kegiatan Penyuluhan



Gambar 2 – Kegiatan pematerian dari Dinas Lingkungan Hidup



Gambar 3 – Foto bersama Pemateri dari DLH



Gambar 4 – Demonstrasi simulasi pembuatan pengolahan sampah menjadi *ecopillow*



Gambar 5- Simulasi pembuatan *ecopillow* oleh peserta didik SDN Cilolohan



Gambar 3 – Foto bersama peserta didik

No	Keadaan awal	Perlakuan	Keadaan setelah penyuluhan
1.	Peserta didik yang ikut dalam penyuluhan belum mengetahui dan memahami mengenai pengelolaan sampah plastik menjadi <i>ecopillow</i> .	Pemberian materi mengenai pengelolaan sampah organik dan anorganik	Peserta didik yang mengikuti penyuluhan dapat mengetahui dan memahami bagaimana pengelolaan sampah organik dan anorganik.
2.	Peserta didik yang mengikuti penyuluhan belum menguasai praktik pembuatan <i>ecopillow</i> dari limbah plastik kemasan.	Praktik pembuatan <i>ecopillow</i> dari limbah plastik kemasan.	Peserta penyuluhan mampu membuat <i>ecopillow</i> dari limbah palstik kemasan.

HASIL PRETEST DAN POST TEST

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji statistik berikut data nilai pretest dan posttest pada kegiatan penyuluhan APEL MALANG “Aksi Peduli Lingkungan dengan Mengolah Ulang Sampah” di SDN Cilolohan.

Diagram 1 Nilai rata-rata Pretest dan Post Test Kelas VI A

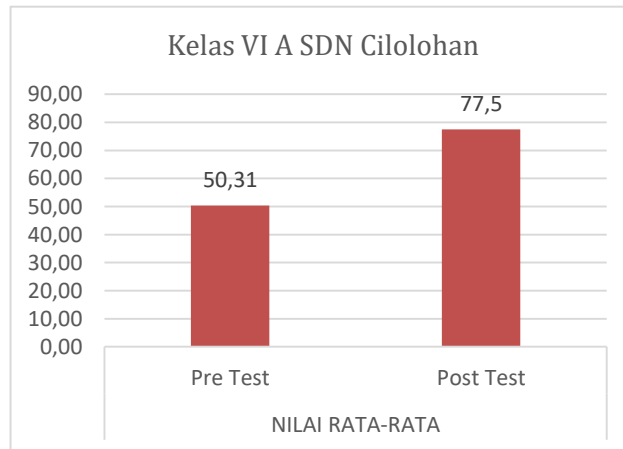
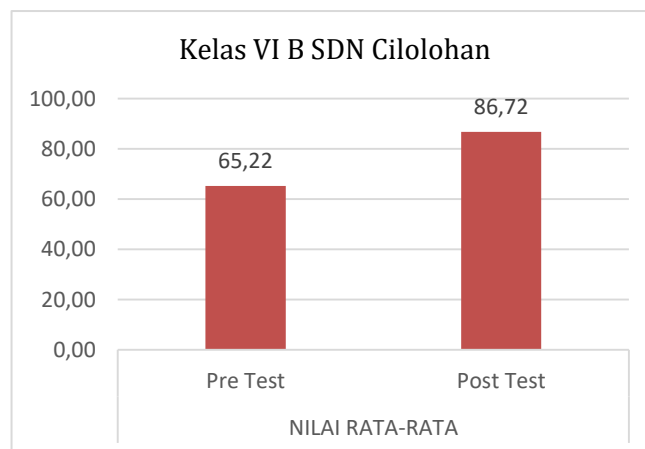


Diagram 2 Nilai rata-rata Pretest dan Post Test Kelas VI B



Berdasarkan diagram perolehan dan pengolahan data yang telah diuji melalui statistika deskriptif penulis memperoleh simpulan bahwa berdasarkan hasil nilai rata-rata pre test peserta didik di kelas VI A 50,31 dan post test 77,5. Sedangkan peserta didik di kelas VI B memperoleh nilai rata-rata pre test 65,22 dan post test 86,72. Mengacu pada data tersebut, dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut bahwa baik berdasarkan nilai rata-rata dari *pre test* dan *post test* baik di kelas VI A atau VI peserta didik setelah diberikan penyuluhan memperoleh peningkatan. Artinya terjadi peningkatan oleh peserta didik dalam memahami materi mengenai jenis-jenis sampah dan pengolahannya.

SIMPULAN

Sampah anorganik adalah sampah yang sulit terurai. Sampah anorganik ini termasuk plastik. Jika dibiarkan, akan menimbulkan ancaman bagi lingkungan. Program peduli lingkungan melalui daur ulang sampah, atau yang dikenal dengan program apel malang, merupakan salah satu usaha pengelolaan sampah anorganik yang diadakan di SDN Cilolohan. Melalui program ini diharapkan menjadi solusi

untuk mengurangi sampah anorganik di lingkungan SDN Cilolohan dengan mengubahnya menjadi barang yang bermanfaat. Dengan pengelolaan sampah plastik, pencemaran lingkungan di SDN Cilolohan dapat dikurangi. Oleh karena itu, kami mengadakan penyuluhan dan pelatihan membuat *ecopillow* melalui proyek kepemimpinan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Haris. 2017. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *AlTadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, (Online). Vol.8 No.I, <http://103.88.229.8/index.php/tadzkiyyah/article/view/2095/1584>
- Hakim, Dori Lukman. 2017. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Matematika Media Prezi (Teaching Math Training Materials Making Media Prezi). *UNES Journal of Community Service Volume 2, Issue 2, December 2017* P-ISSN: 2528- 5572, EISSN: 2528-6846. Open Access at: <http://journal.univekasakti-pdg.ac.id>
- Yunus, S. R., Ramlawati, Arsyad, A. A., & Saenabd, S. (2022). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva sebagai Upaya Memaksimalkan Implementasi Pendekatan TPACK bagi Guru di Pesantren Putri Yatama Mandiri. *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.47263/smart.v2i1.23>
- Wulan, R., Baihaqie, A. D., Saputra, S., & Saputra, E. (2023). Implementasi E-Modul Digital Terintegrasi Media Pembelajaran sebagai Penunjang Kompetensi Inovatif Guru di SMPN 271 Jakarta. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 06(02), 230-238. ISSN: 2614-574X, e-ISSN: 2615-4749. https://www.researchgate.net/publication/372978634_Implementasi_E-Modul_Digital_Terintegrasi_Media_Pembelajaran_sebagai_Penunjang_Kompetensi_Inovatif_Guru_di_SMPN_271_Jakarta